



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti memaparkan objek penelitian, disain penelitian yang digunakan menurut Cooper dan Schindler, variabel-variabel dalam penelitian dan pengukuran variabel yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

Objek penelitian menjelaskan periode penelitian dan sampel yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian. Disain penelitian menjelaskan berbagai perspektif dari penelitian yang dilakukan. Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian beserta model pengukurannya. Teknik pengumpulan data menjelaskan bagaimana pengumpulan data dilakukan, sedangkan teknik pengambilan sampel menjelaskan kriteria pengambilan sampel yang dipilih peneliti. Untuk subbab terakhir, yaitu teknik analisis data menjelaskan uji apa saja yang digunakan dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016—2018. Dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan pada laporan keuangan yang telah diaudit pada periode 2016—2018 dan harga penutupan (*closing price*) saham perusahaan. Data-data tersebut digunakan untuk meneliti mengenai nilai perusahaan, konservatisme akuntansi, dan kualitas laba.



## B. Disain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129) sebagai berikut:

### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formal study*) karena dimulai dengan mengajukan hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel *intervening*.

### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*monitoring*). Peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati informasi dari laporan keuangan tahunan dan harga penutupan saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016—2018 melalui [www.idx.com](http://www.idx.com), [emiten.kontan.co.id](http://emiten.kontan.co.id), dan [duniainvestasi.com](http://duniainvestasi.com).

### 3. Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak dapat mengontrol atau memanipulasi seluruh variabel yang diuji. Penelitian ini dilakukan setelah suatu kejadian terjadi, dimana peneliti menganalisis apa yang telah terjadi yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016—2018.

### 4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena dilakukan untuk mengukur, menjelaskan pengaruh hubungan antarvariabel, dan menganalisis bagaimana suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel konservatisme akuntansi, kualitas laba, dan nilai perusahaan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian *cross-sectional* karena data-data penelitian dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun (2016—2018) dan pada satu waktu (*at one point in time*) untuk setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis yang ada akan diuji secara kuantitatif. Studi statistik didisain untuk penelitian yang luas (*breadth*), bukan untuk penelitian yang dalam (*depth*).

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field conditions*) karena data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung berupa data laporan keuangan dan harga penutupan saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016—2018.

8. Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia di [www.idx.com](http://www.idx.com), [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com), [emiten.kontan.co.id](http://emiten.kontan.co.id), dan [duniainvestasi.com](http://duniainvestasi.com) maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari (*participants perceive no deviations from everyday routines*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham. Warren Buffet melakukan analisa nilai wajar saham hanya dengan dua rasio yaitu *price earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV). *Price to book value* dianggap sebagai rasio yang lebih unggul karena lebih stabil dan konsisten. PBV memberikan gambaran potensi pergerakan harga saham terhadap nilai buku saham perusahaan, dimana nilai buku saham mencerminkan nilai historis dan aktiva perusahaan (Sudana dalam Sitio et al., 2013). PBV mampu mewakili nilai harga wajar suatu saham karena dihitung berdasarkan ekuitas perusahaan. Sedangkan PER dihitung berdasarkan laba bersih perusahaan, dimana jika perusahaan gagal mencatat laba maka tidak memungkinkan untuk menggunakan PER (Murhadi dalam Ningsih dan Indarti 2012).

Penelitian ini menggunakan proksi *price to book value* (PBV) dalam mengukur nilai perusahaan. Jika PBV bernilai lebih dari 1, maka mengindikasikan penilaian investor terhadap perusahaan lebih tinggi dibandingkan ekuitas perusahaan (*overvalued*). Semakin besar PBV, maka semakin mahal harga saham perusahaan. Rumus *price to book value* seperti yang digunakan oleh Wijaya dan Hasniar (2016) dan Nafiah et al. (2018) ialah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai buku dihitung dengan nilai ekuitas pada tanggal neraca 31 Desember dan harga pasar diukur dengan harga penutupan saham perusahaan pada 31 Desember.

**2. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39). Variabel independen pada penelitian ini ialah konservatisme akuntansi. Pada prinsip konservatisme, pendapatan diakui lebih lambat sehingga *net income* terlihat rendah (Andreas et al., 2017). Givoly dan Hayn (2000) memfokuskan efek konservatisme pada laporan laba rugi selama beberapa tahun dan menyatakan bahwa konservatisme menghasilkan akrual negatif yang terus menerus. Akrual negatif yang dimaksud adalah laba bersih lebih rendah daripada arus kas. Maka dari itu, proksi yang digunakan untuk mengukur konservatisme akuntansi adalah *earnings / accrual measure* oleh Givoly dan Hayn (2000) yang digunakan juga oleh Tuwentina dan Wirama (2014), Karlina (2016), serta Mukminah et al. (2018). Rumusnya ialah sebagai berikut:

$$C_{it} = \frac{(NI_{it} - CFO_{it}) \times (-1)}{TA_{it}}$$

Keterangan:

$C_{it}$  : Nilai akrual yang menunjukkan tingkat konservatisme perusahaan i pada tahun t

$NI_{it}$  : *Net Income* sebelum *extraordinary items* ditambah depresiasi dan amortisasi dari perusahaan i pada tahun t

$CFO_{it}$  : Arus kas operasional perusahaan i pada tahun t

$TA_{it}$  : Total aset perusahaan i pada tahun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penerapan prinsip konservatisme akuntansi ditandai dengan laba bersih yang

lebih rendah dibandingkan arus kas operasional perusahaan (nilai akrual negatif). Namun untuk memudahkan perhitungan maka nilai akrual negatif tersebut akan dikalikan dengan (-1), sehingga dalam penelitian ini nilai akrual positif mengindikasikan penerapan metode akuntansi yang konservatif.

### 3 Variabel *Intervening* (Mediasi)

Variabel *intervening* adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini variabel *intervening* yang digunakan adalah kualitas laba. Kualitas laba merupakan faktor penting dalam menilai kinerja perusahaan (Machdar et al., 2017). Laba yang diharapkan investor adalah laba yang berkualitas baik tanpa adanya manajemen laba, sehingga laba tersebut mampu mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Proksi yang digunakan untuk mengukur kualitas laba adalah *discretionary accruals* dengan *Modified Jones Model* yaitu Model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow et al. (1995). Semakin kecil *discretionary accruals*, maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan (Siallagan, 2009). Proksi ini digunakan juga pada penelitian Manik (2018), Jonathan dan Machdar (2018), serta Lara et al. (2019). Formula lengkap dari Modifikasi Model Jones ialah sebagai berikut:

a. *Total accruals* (TA) dihitung dengan rumus:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

b. *Total accruals* (TA) diestimasi sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Non-discretionary accruals* (NDA) ditentukan dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

d. *Discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran tinggi rendahnya kualitas laba ditentukan dengan rumus:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

*Discretionary accruals* (DA) juga dapat dihitung dengan mencari residual dari regresi *total accruals*  $\left( \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} \right)$ , kemudian diabsolutkan. Nilai *discretionary accrual* yang semakin mendekati 0 mengindikasikan bahwa manajemen laba yang dilakukan rendah. Dengan kata lain, kualitas laba perusahaan semakin baik.

Keterangan:

$DA_{it}$	: <i>Discretionary accruals</i> perusahaan i pada tahun t
$NDA_{it}$	: <i>Non-discretionary accruals</i> perusahaan i pada tahun t
$TA_{it}$	: <i>Total accruals</i> perusahaan i pada tahun t
$NI_{it}$	: Laba bersih perusahaan i pada tahun t
$CFO_{it}$	: Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t
$A_{it-1}$	: Total aset perusahaan i pada tahun t-1
$\Delta REV_{it}$	: Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1
$\Delta REC_{it}$	: Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang usaha perusahaan i pada tahun t-1
$PPE_{it}$	: <i>Property, plant, dan equipment</i> perusahaan i pada tahun t
$\varepsilon_{it}$	: Error penelitian untuk perusahaan i pada tahun t

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel Penelitian	Jenis Variabel	Simbol	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	Dependen	NP	$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
2	Konservatisme Akuntansi	Independen	KONS	$Earning / accrual\ measure\ oleh\ Givoly\ dan\ Hayn\ (2000)$ $C_{it} = \frac{(NI_{it} - CFO_{it}) \times (-1)}{TA_{it}}$	Rasio
3	Kualitas Laba	Intervening	KL	$Discretionary\ accruals\ yaitu\ residual\ dari\ regresi\ total\ accruals\ yang\ diabsolutkan$ $\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}$	Rasio

Sumber: Nafiah et al. (2018), Givoly dan Hayn (2000), dan Dechow et al. (1995)

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016—2018. Data-data untuk penelitian seperti daftar perusahaan manufaktur dan laporan keuangan yang telah diaudit diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com), dan [emiten.kontan.co.id](http://emiten.kontan.co.id) serta harga penutupan saham perusahaan yang diperoleh dari [duniainvestasi.com](http://duniainvestasi.com).

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





yang dijadikan objek penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti (Cooper dan Schindler, 2014:152). Kriteria-kriteria yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tergolong dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang sudah *listing* sebelum tahun 2016 dan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian 2016—2018.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan disajikan dalam mata uang rupiah untuk periode 2016—2018.
4. Perusahaan tidak mengalami defisiensi ekuitas selama periode penelitian.
5. Perusahaan memiliki data yang lengkap mengenai harga saham, total ekuitas, jumlah saham yang beredar, laba bersih, arus kas operasional, total aset, aset tetap, pendapatan, dan piutang dagang.

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018	166
Perusahaan yang <i>listing</i> setelah tahun 2016 dan <i>delisting</i> selama periode penelitian 2016—2018	(22)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(30)
Perusahaan yang mengalami defisiensi ekuitas	(9)
Ketidaklengkapan data	(29)
Perusahaan <i>outlier</i>	(16)
<b>Total perusahaan sampel</b>	<b>60</b>
<b>Total data yang diolah (60 x 3 tahun)</b>	<b>180</b>

Sumber: www.idx.com, www.eddyelly.com, emiten.kontan.co.id



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) bertujuan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian atau penggabungan data *time series* dan *cross-sectional* dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika nilai Sig. > alpha 0,05, maka data dapat di-*pooling* atau digabungkan, sehingga pengujian regresi linear berganda dan uji asumsi klasik dapat dilakukan sekali saja. Model uji *pooling* dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

Uji *Pooling* Model Pertama:

$$NP = \beta_0 + \beta_1 \text{KONS} + \beta_2 \text{KL} + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \beta_5 D_1 \text{KONS} + \beta_6 D_1 \text{KL} + \beta_7 D_2 \text{KONS} + \beta_8 D_2 \text{KL} + \varepsilon \dots \dots \dots (3.3)$$

Uji *Pooling* Model Kedua:

$$KL = \beta_0 + \beta_1 \text{KONS} + \beta_2 D_1 + \beta_3 D_2 + \beta_4 D_1 \text{KONS} + \beta_5 D_2 \text{KONS} + \varepsilon \dots \dots \dots (3.4)$$

Keterangan:

- NP : Nilai Perusahaan
- KONS : Konservatisme Akuntansi
- KL : Kualitas Laba
- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_8$  : Koefisien regresi
- $D_1$  : Variabel *dummy* (1 untuk tahun 2016, 0 untuk tahun selain 2016)
- $D_2$  : Variabel *dummy* (1 untuk tahun 2017, 0 untuk tahun selain 2017)
- $\varepsilon$  : Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif membahas gambaran umum berupa informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian, antara lain informasi mengenai nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, *sum*, dan *range* dari variabel yang diteliti (Ghozali, 2016:19).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi sehingga model tersebut dapat memberikan estimasi yang tepat, tidak bias, dan konsisten. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan ialah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik dapat digunakan. Uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil dan analisis parametrik tidak dapat digunakan.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22, yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan tingkat signifikansi 5%, dasar keputusan untuk uji normalitas ialah sebagai berikut:

- (1) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* > nilai alpha 0,05, maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* < nilai alpha 0,05, maka model regresi menghasilkan nilai residual yang tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan pada data runtut waktu (*time series*) dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi yang muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2016:107).

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) yang dilakukan dengan SPSS 22. Nilai DW yang diperoleh dibandingkan dengan nilai  $d_l$  (*Durbin Lower*) dan nilai  $d_u$  (*Durbin Upper*) pada tabel *Durbin Watson* dengan kriteria tingkat  $\alpha$ , jumlah sampel ( $n$ ), jumlah variabel independen ( $k$ ). Pengambilan keputusan ada tidaknya gejala autokorelasi adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $d_u < DW < (4-d_u)$ , maka tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika nilai  $0 < DW < d_l$ , maka terjadi autokorelasi positif.
- (3) Jika nilai  $(4-d_l) < DW < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif.
- (4) Jika nilai  $d_l \leq DW \leq d_u$  atau  $(4-d_u) \leq DW \leq (4-d_l)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disebut homoskedastisitas, jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan SPSS 22 menggunakan uji Park. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas ialah:

- (1) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $>$  alpha 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $<$  alpha 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi linear berganda memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2016:103). Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan perhitungan nilai *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) pada SPSS 22. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Dasar pengambilan keputusan untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah:

- (1) Jika nilai *Tolerance*  $>$  0,10 atau  $VIF <$  10 maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *Tolerance*  $\leq$  0,10 atau  $VIF \geq$  10 maka terdapat multikolinearitas.



#### 4. Analisis Regresi Linear

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Menurut Ghazali (2016:93), analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016:94) Pada penelitian ini, analisis regresi dilakukan sebanyak dua kali. Analisis regresi linear untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, telah diuraikan mengenai variabel independen, dependen, dan *intervening* sehingga dua model regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Model Regresi Pertama:

$$NP = \beta_0 + \beta_1KONS + \beta_2KL + \varepsilon \dots\dots\dots(3.1)$$

Model Regresi Kedua:

$$KL = \beta_0 + \beta_3KONS + \varepsilon \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

- NP : Nilai Perusahaan
- KONS : Konservatisme Akuntansi
- KL : Kualitas Laba
- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi
- $\varepsilon$  : Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2016:95), ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai

aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* model penelitian. Pengukuran ini dapat dilakukan melalui uji signifikansi simultan, uji signifikansi parameter individual, dan uji koefisien determinasi.

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Pengujian keberartian model atau uji F dengan SPSS 22 dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

Ho:  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  (model regresi berganda tidak signifikan)

Ha:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  (model regresi berganda signifikan)

Jika nilai Sig. > nilai alpha 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka tidak tolak Ho artinya model regresi tidak signifikan atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Sebaliknya, jika nilai Sig. < nilai alpha 0,05, maka tolak Ho atau model regresi signifikan (model *fit*) atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya.

#### b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t atau uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual (parsial) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2016:171). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai Sig. masing-masing variabel independen yang ada dalam tabel *output coefficients* dengan menggunakan SPSS 22. Hipotesis statistik untuk uji t adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1)  $H_{01} : \beta_1 = 0$ , artinya konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$ , artinya konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin besar nilai akrual (konservatisme tinggi) maka nilai perusahaan semakin meningkat.
- (2)  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$ , artinya kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana nilai beta negatif menunjukkan semakin rendah *discretionary accruals* (kualitas laba tinggi) maka nilai perusahaan akan meningkat.
- (3)  $H_{03} : \beta_3 = 0$ , artinya konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.  
 $H_{a3} : \beta_3 < 0$ , artinya konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laba, dimana nilai beta negatif menunjukkan semakin rendah nilai akrual (konservatisme rendah) maka *discretionary accruals* akan semakin meningkat (kualitas laba rendah).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t ialah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai  $\text{Sig} \geq \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen di dalam model regresi dapat menerangkan





atau menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Jika  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen). Jika  $R^2 = 1$ , berarti regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat  $R^2$  ke nilai 1, maka semakin tepat regresi yang terbentuk untuk meramalkan Y (variabel dependen).

## 5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Ghozali (2016:237) menyatakan bahwa

“Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.”

Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung dari suatu model penelitian melalui variabel *intervening*. Gambar analisis jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

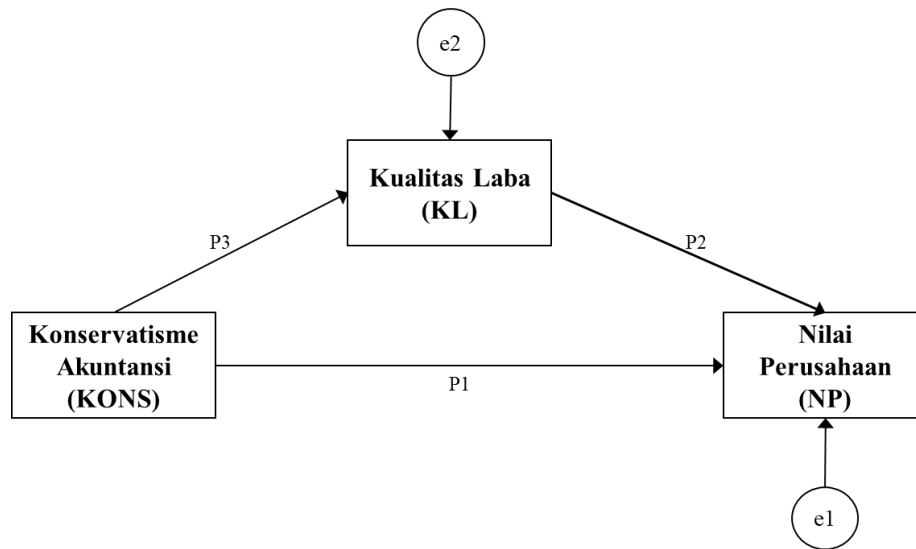
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Analisis Jalur**



Nilai P diperoleh dari nilai *Unstandardized Coefficients Beta* dari hasil pengujian analisis regresi linear. Pengaruh langsung (*direct effect*) konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan ialah P1, sedangkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) antara konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba ialah P2 dikalikan dengan P3 ( $P2 \times P3$ ). Pengaruh total (*total effect*) konservatisme akuntansi ke nilai perusahaan dihitung dengan menjumlahkan P1 dengan ( $P2 \times P3$ ).

Kemudian, pada setiap variabel dependen akan ada anak panah yang menuju ke variabel tersebut. Anak panah tersebut berfungsi untuk mengetahui jumlah *variance* yang tidak dapat dijelaskan (*unexplained variance*). Anak panah e1 merupakan jumlah *variance* nilai perusahaan yang tidak dijelaskan oleh variabel konservatisme akuntansi dan kualitas laba, sedangkan anak panah e2 merupakan jumlah *variance* kualitas laba yang tidak dijelaskan oleh variabel konservatisme akuntansi. Besarnya e1 dan e2 dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$e = \sqrt{(1 - R^2)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model persamaan jalur yang digunakan untuk menentukan apakah kualitas

laba memediasi hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$NP = P_1 + P_2 + e_1 \dots \dots \dots (3.3)$$

$$KL = P_3 + e_2 \dots \dots \dots (3.4)$$

Keterangan:

- NP : Nilai Perusahaan
- KL : Kualitas Laba
- P1 dan P2 : Koefisien jalur terhadap nilai perusahaan
- P3 : Koefisien jalur terhadap kualitas laba
- e1 dan e2 : Error

Hipotesis untuk analisis jalur pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Ho4 :  $\beta_4 = 0$ , artinya konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba.

Ha4 :  $\beta_4 \neq 0$ , artinya konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba.

## 6. Uji Sobel

Menurut Ghazali (2016:236), pengujian hipotesis mediasi juga dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) yang dikenal dengan uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X (independen) ke Y (dependen) melalui Z (*intervening*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menghitung standar eror pengaruh tidak langsung yaitu sebagai berikut:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

- Sp2p3 : Standar eror pengaruh tidak langsung  
p2 : Koefisien jalur variabel *intervening* dengan variabel dependen  
p3 : Koefisien jalur variabel independen dengan variabel *intervening*  
Sp2 : Standar eror koefisien jalur P2  
Sp3 : Standar eror koefisien jalur P3

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu dihitung nilai t dari koefisien p1p2 dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.